

Implementasi Penggunaan Media Ajar Berbasis *Mixed-Media* Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI-H MAN 2 Blitar

Firnanda Riva Teresya
UIN SATU Tulungagung
Email: firnandariva139h@gmail.com

Yudi Krisno Wicaksono
UIN SATU Tulungagung
Email: yudi.krisno@uinsatu.ac.id

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66221
Korespondensi penulis: firnandariva139h@gmail.com

Abstract

Learning media is a medium used to convey information in the learning process in the educational sphere, so that effective communication between teachers and students will be formed.. The learning media used by teachers in Geography subjects is mixed-media based in the form of PowerPoint and YouTube. The research was carried out at MAN 2 Blitar school because it is the only superior madrasa in Wlingi district.. The problems that researchers found were based on pre-research results, students' lack of understanding of the material presented and lack of learning outcomes. There are several problem formulations based on the results of researcher observations, namely: 1) How is the use of mixed-media based teaching media in Geography subjects in class XI-H MAN 2 Blitar?, 2) What are the obstacles and challenges in using mixed-media based teaching media in Geography subject in class XI-H MAN 2 Blitar?, 3) What is the impact of using mixed-media based teaching media on Geography subjects in class This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The results obtained by researchers are that mixed media is often used to support success in the learning process, so teachers must increase creativity to apply interesting learning media. Sometimes the internet connection network becomes an obstacle to the learning process. Even though mixed media is often used, there are still students who show boredom in learning.

Keywords: Implementation, Teaching Media, Geography Subjects.

Abstrak

Media pembelajaran ialah sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran di lingkup pendidikan, sehingga akan terbentuk komunikasi antara guru dan peserta didik yang efektif. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Geografi berbasis *mixed-media* berupa media *PowerPoint* dan *Youtube*. Penelitian dilaksanakan di sekolah MAN 2 Blitar karena satu-satunya madrasah yang cukup unggul di Kec.Wlingi. Masalah yang peneliti temukan berdasarkan hasil pra-penelitian kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan kurangnya hasil belajar. Terdapat beberapa rumusan masalah berdasarkan hasil observasi peneliti, yaitu: 1) Bagaimana penggunaan penerapan media ajar berbasis *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi di kelas XI-H MAN 2 Blitar?, 2) Bagaimana hambatan dan tantangan penggunaan media ajar berbasis *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi di kelas XI-H MAN 2 Blitar?, 3) Bagaimana dampak penggunaan media ajar berbasis *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi di kelas XI-H MAN 2 Blitar?. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh peneliti yaitu *mixed-media* sering digunakan untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga guru harus meningkatkan kreativitas dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik. Terkadang jaringan koneksi internet menjadi penghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Walaupun *mixed-media* sering digunakan tetapi masih ada peserta didik yang menunjukkan rasa bosan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, Media Ajar, Mata Pelajaran Geografi.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan sebuah unsur yang penting agar pendidikan dapat terlaksana dengan terstruktur di dalam negeri ini. Berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya interaksi langsung yang ditimbulkan antara guru sebagai penyampai pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan, sehingga pembelajaran dapat diberikan secara turun temurun dengan kebaruan ke beberapa generasi selanjutnya. Pembelajaran harus dipraktikkan secara langsung agar peserta didik dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang luas, meningkatkan keterampilan, dan memperbaiki karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Meskipun proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perkembangan dari beberapa hasil teknologi yang dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran, peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi sebagai pribadi yang mempunyai peran penting dimana selalu dituntut untuk terlibat aktif bahkan mampu mempelajari materi secara individual.

Guru memiliki peran yang begitu penting dalam pembelajaran karena merupakan acuan sumber yang dapat memberikan hasil terhadap pembelajaran supaya peserta didik sebagai seorang individu memiliki sebuah kehidupan untuk bertahan hidup mandiri di era masyarakat modern. Penyampaian materi tidak hanya melalui sebuah materi dalam bentuk buku untuk memenuhi kebutuhan kurikulum saja, namun juga perlu disampaikan melalui media audio visual. Penerapan media tersebut dilakukan dengan tujuan agar penyampaian materi yang tergolong mudah hingga sulit mampu tersalurkan dan diterima baik oleh peserta didik.

Perkembangan dan kemajuan teknologi begitu nyata sehingga penggunaan alat dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran seperti perlengkapan audio visual dan perlengkapan sekolah harus disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Adapun materi, metode, dan penilaian dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dan tingkat kemampuan belajar peserta didik. Menurut Isjoni, pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui penciptaan media pembelajaran merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan harus diperhatikan oleh semua guru. Maka perlu pertimbangan dari guru terhadap teknologi pembelajaran yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, berhasil menyampaikan isi pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi memudahkan guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Penggunaan media audio visual merupakan alat bantu nyata di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya teknologi mampu mempermudah peserta didik dalam mencari atau mengumpulkan informasi materi pembelajaran. Pembelajaran di abad 21 ini memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang semakin canggih dan berpengaruh besar terhadap kehidupan pendidikan.

Proses pembelajaran di MAN 2 Blitar secara umum sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran menggunakan media. Pembelajaran Geografi di sekolah berfokus pada materi dan teori semata tanpa adanya praktek lapangan sehingga tentunya merugikan peserta didik dan guru. Pembelajaran geografi seolah sangat mudah dan digampangkan. Seiring berjalannya waktu, penggunaan media mulai diterapkan supaya mampu memperoleh suasana kelas yang menyenangkan, tidak membosankan, mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Sejalan dengan adanya teknologi yang semakin canggih, guru diharapkan untuk mampu paham pemanfaatannya melalui media yang dapat dibuat dengan mudah melalui media audio visual. Jenis media audio visual yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu dari *Power Point* dan *Youtube* yang bisa disebut dengan penggunaan *mixed-media*. Penggunaan *mixed-media* biasanya diberikan pada materi tertentu yang dianggap memerlukan kedua media tersebut untuk memantapkan pemahaman peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy yaitu teori *new media*, yaitu teori yang menganalisis pertumbuhan media konvensional hingga media digital. *Mixed-media* merupakan media baru dalam pembelajaran dimana peserta didik dapat belajar secara mandiri dalam mencari informasi, menambah ilmu pengetahuan, dan menambah kemampuan literasi. *Mixed-media* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi melalui media dibandingkan dengan membaca buku. Hal yang sama dilakukan pada penelitian Vicky Taniady, Iwan Setiawan, dan Bagja Waluya pada jurnal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi (Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Kelas X SMA Labschool UPI Bandung)” FKIPS Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2016 mengungkapkan bahwa

media audio visual memberikan hasil yang cukup efektif dalam penggunaannya sehingga pemahaman konsep peserta didik dapat meningkat terutama pada indikator translasi. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor dari hasil belajar yang tinggi maupun rendah. Hasil belajar didapatkan dari kemampuan peserta didik melalui kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Ambarini dkk, beberapa manfaat yang dihasilkan saat menggunakan media pembelajaran yaitu pembelajaran akan menjadi lebih menarik sehingga motivasi belajar peserta didik akan meningkat, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami, peserta didik akan mampu mencapai tujuan belajarnya, serta metode pembelajaran yang dilakukan akan lebih bervariasi melalui penjelasan secara lisan dari guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan cara pengumpulan data menggunakan wawancara dari beberapa pihak terkait, observasi, dan dokumentasi di MAN 2 Blitar. Adapun peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu jurnal, buku, maupun skripsi yang relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era globalisasi membawa ilmu pengetahuan dan teknologi yang perkembangannya sangat pesat serta perubahan terasa sangat signifikan pada seluruh bidang kehidupan masyarakat. Untuk memastikan pendidikan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka berbagai unsur pendidikan di sekolah harus bisa menyesuaikan dengan hal tersebut. Media pembelajaran merupakan media yang perlu digunakan, dipelajari, dan dikuasai guru agar berhasil menyampaikan isi pembelajaran. Implementasi penggunaan media ajar berbasis *mixed-media* berupa media *PowerPoint* dan *Youtube* dalam masa sekarang sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang diminati oleh peserta didik. Geografi merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman konsep serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa mata pelajaran Geografi memiliki harapan yang cukup besar dalam memantapkan kemampuan bertindak dan bertingkah laku secara cerdas, bijaksana dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup.

Penerapan Penggunaan Media Ajar Berbasis *Mixed-media* Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI-H di MAN 2 Blitar

Penerapan penggunaan media ajar berbasis *mixed-media* merupakan salah satu teknik dalam proses pembelajaran menggunakan alat bantu media dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas. Media ajar berbasis *mixed-media* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran Geografi, karena membutuhkan banyak referensi dan berbagai contoh bukti yang nyata. Berdasarkan observasi oleh peneliti dan fakta yang terdapat di lapangan, menunjukkan bahwa guru Geografi di MAN 2 Blitar sudah sering menerapkan pembelajaran dengan bantuan media yang memanfaatkan *mixed-media* berupa media *PowerPoint* dan *Youtube*.

Hasil temuan penelitian pada penggunaan media berbasis *mixed-media* sangat efektif untuk diterapkan untuk implementasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga terdapat pencapaian secara maksimal terhadap tujuan pembelajaran. Penerapan penggunaan *mixed-media* dalam pembelajaran mampu memberikan fasilitas guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik dapat memahami materi ilmu pengetahuan yang mendalam dan memiliki makna yang jelas. Terdapat beberapa cara penerapan *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi agar peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi ajar. *Pertama*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan harus diketahui oleh peserta didik karena memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan peserta didik mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, guru menjelaskan materi selama proses pembelajaran karena guru juga harus ikut serta dalam kegiatan belajar menggunakan metode ceramah dan sering berinteraksi dengan peserta didik. Maka, dapat diperoleh hasil peserta didik yang dapat menerima, memahami, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi karena terdapat kebaharuan informasi, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. *Ketiga*, interaksi antar guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting karena dengan melakukan interaksi materi yang disampaikan akan lebih lama diingat dan dapat dipahami secara mendalam. *Keempat*, guru memberikan rangkuman materi pelajaran pada hari tersebut, memberikan evaluasi, mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan penugasan, memberikan motivasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada pemahaman menelaah materi oleh peserta didik. Dalam hal ini, pembelajaran menggunakan *mixed-media* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena tingkat memperhatikan tinggi dan membantu peserta didik pada proses pembelajaran, dimana media didesain dengan menarik sehingga sangat efektif

digunakan untuk pembelajaran secara individu maupun kelompok. Penggunaan *mixed-media* dapat mengurangi tingkat kebosanan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Hambatan Dan Tantangan Penggunaan Media Ajar Berbasis *Mixed-Media* pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI-H di MAN 2 Blitar

Penggunaan media berbasis *mixed-media* merupakan salah satu penerapan dari teknologi informasi yang semakin berkembang dan canggih. Media berupa *PowerPoint* dan *Youtube* sangat mempunyai potensi untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi. Penggunaan *mixed-media* ajar tersebut terlihat mudah, walaupun kenyatannya terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menimbulkan kualitas pembelajaran yang menurun pada peserta didik. Peneliti memperoleh temuan penelitian mengenai hambatan dan tantangan yang harus dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Blitar sudah cukup lengkap mulai dari ruangan dan fasilitas di dalam sekolah maupun di dalam kelas. Sarana pembelajaran meliputi buku mata pelajaran, papan tulis, meja dan kursi, Wi-Fi, LCD, layar proyektor, sound speaker, dan lain sebagainya. Media dapat digunakan dengan mudah dan membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar, akan tetapi hambatan yang terjadi ialah akses jaringan koneksi internet yang menyebabkan guru kesulitan memberikan contoh gambar maupun menayangkan video langsung dari *Youtube* tanpa mendownload terlebih dahulu. Hal tersebut tidak selalu terjadi dan dapat diatasi oleh guru dengan cara mempersiapkan video maupun contoh nyata untuk mengatasi hambatan akses internet yang dapat diakses secara offline dan supaya tercipta suasana proses pembelajaran yang lancar, menyenangkan dan tidak membosankan.

Keterampilan seorang guru sangat diuji dan menjadi tantangan dalam menghadapi dunia pendidikan. Guru Geografi di MAN 2 Blitar berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sudah mengenal dan menggunakan media mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini. Penggunaan media yang sudah sering diterapkan ialah pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* dan media *Youtube*. Dalam hal ini guru dituntut mempunyai keterampilan dan kemampuan yang unggul hingga pada akhirnya menghasilkan pendidikan bermutu. Sebagai pendidik, guru perlu terus belajar untuk meningkatkan keterampilannya dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Utami Munandar menjelaskan

pendapatnya bahwa kreativitas memiliki implikasi pada kegiatan untuk menciptakan esensi pribadi dalam konteks diri sendiri, alam, dan masyarakat. Media yang digunakan berdasarkan dari perkembangan teknologi memiliki banyak keuntungan, yakni dapat menarik perhatian peserta didik, memudahkan dalam menerima konsep materi yang kompleks, meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik, serta materi bersifat mudah dipahami dan aktual. Hal ini dihubungkan pada tingkat kreativitas guru, maka guru yang bersangkutan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang benar-benar baru dan diciptakan sendiri.

Dampak Penggunaan Media Ajar Berbasis *Mixed-Media* pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI-H di MAN 2 Blitar

Pendidikan pada hakikatnya ialah sebuah cara yang dilakukan secara sadar berdasarkan rancangan yang telah dibuat agar proses pembelajaran dapat tercipta dengan menumbuhkan sikap aktif pada peserta didik. Adanya pendidikan dapat menumbuhkembangkan potensi diri agar mempunyai nilai keagamaan, dapat mengendalikan diri, menciptakan akhlak mulia, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, serta membangun kepribadian. Hal tersebut dibutuhkan oleh pribadi, masyarakat, dan negara. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diatur pada pasal 19 ayat (1) bahwa proses pembelajaran di satuan akademik pendidikan dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk selalu berperan aktif, menantang, serta memberikan ruang lingkup pembelajaran yang kondusif bagi inisiatif, kreativitas, dan perkembangan fisik serta emosional peserta didik. Jadi, proses pembelajaran yang tepat memerlukan sebuah pembelajaran yang mana dapat menghasilkan peserta didik aktif, kualitas belajar terjamin, suasana pembelajaran menarik, dan hasil belajar yang meningkat.

Penggunaan *mixed-media* dan pemilihan materi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik yang meningkat dapat dilihat dari mempelajari materi pembelajaran di sekolah dan menjadi acuan tersendiri bagi guru terhadap penyampaian materi pada peserta didik dapat diterima dengan baik. Peneliti memperoleh temuan penelitian saat mengikuti proses pembelajaran Geografi di kelas XI-H, guru menggunakan media untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang memberikan banyak dampak positif yang maksimal dibandingkan dengan dampak negatif yang terjadi pada sela-sela proses pembelajaran. Dampak positif yang dihasilkan dari menerapkan penggunaan *mixed-media* di dalam kelas ialah suasana kelas lebih interaktif dan tidak membosankan, pembelajaran lebih menarik sehingga semangat peserta didik dalam menerima pembelajaran dapat meningkat. Hal tersebut dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai serta

materi yang disampaikan dapat tersimpan di dalam memori dengan cepat dan lebih mudah diingat. Sesuai dengan observasi peneliti, terdapat 1 atau 2 peserta didik yang menunjukkan rasa bosan dan mengantuk dikarenakan sudah tidak konsentrasi dan kelelahan. Maka, seorang guru harus cepat tanggap menangani hal tersebut baik dengan memberikan video yang lebih menarik maupun mencari bukti nyata yang ada di luar kelas.

Penggunaan *mixed-media* dalam proses pembelajaran dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi. Peningkatan hasil belajar diperoleh dari pemilihan media ajar yang tepat dan mempertimbangkan gaya belajar dan kemampuan waktu peserta didik. Pendidikan yang berhasil ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Berbagai kegiatan saat belajar mengajar merupakan suatu kegiatan utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan melihat proses pembelajaran. Hasil belajar meningkat dirasakan oleh peserta didik kelas XI-H pada mata pelajaran Geografi saat menggunakan *mixed-media* daripada tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali. Hal tersebut terjadi karena pemahaman materi oleh peserta didik meningkat dengan menggunakan partisipasi aktif peserta didik sehingga didapat wawasan belajar yang luas, motivasi belajar meningkat, dan terdapat ketertarikan pada pembelajaran Geografi menggunakan *mixed-media* berupa *Youtube* dan media *PowerPoint*.

Hasil menunjukkan bahwa sangat tepat antara penerapan media audio visual pada peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Sebagaimana dikemukakan Aunurrahman bahwa pengetahuan konseptual lebih baik diserap dan diterapkan dengan berhasil jika penerapan prinsip-prinsip yang dipelajari dihubungkan dengan menyediakan gambaran unsur yang hamper sama. Maka, dengan menggunakan media audio visual sebagai representasi nyata dari berbagai fenomena dibidang tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami pengetahuan tentang gagasan pembelajaran dengan lebih terarah dibandingkan menjelaskan materi tanpa media.

KESIMPULAN

Penggunaan *mixed-media* di kelas XI-H MAN 2 Blitar sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas sudah sangat sering diterapkan karena dirasa efektif dan efisien. *Mixed-media* berupa media *PowerPoint* dan media *Youtube* sering digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dan memudahkan peserta didik untuk menerima serta memahami informasi materi oleh guru. Penggunaan *mixed-media* terkadang digunakan salah satu maupun dua media sekaligus

tergantung pada materi yang akan disampaikan. Walaupun *mixed-media* sudah sangat sering digunakan, akan tetapi guru memiliki peran yang sangat penting dengan melakukan metode ceramah sembari melakukan interaksi langsung pada peserta didik. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran terdapat hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Hambatan yang terjadi saat menggunakan *mixed-media* dalam proses pembelajaran Geografi di kelas XI-H MAN 2 Blitar ialah pada jaringan koneksi internet karena mayoritas menggunakan internet sehingga akses ke setiap kelas menjadi tersendat. Adapun tantangan yang harus dihadapi guru ialah melihat teknologi informasi yang semakin berkembang dalam dunia pendidikan dan pembelajaran menggunakan media pendukung, maka guru harus kreatif dan inovatif agar menghasilkan pembelajaran interaktif yang memiliki banyak manfaat. Dampak yang dihasilkan dari penerapan *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi di kelas XI-H MAN 2 Blitar ialah mendapatkan suasana kelas yang menggembirakan, sehingga pembelajaran dinilai lebih menarik dan tidak terpaku pada satu metode saja. Selain itu, guru dapat meningkatkan kreativitas untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Penggunaan media diselingi dengan metode ceramah akan mendorong peserta didik lebih aktif, pemahaman meningkat, memperoleh wawasan mendalam dan luas, daya berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, dan hasil belajar meningkat daripada tidak menggunakan sama sekali. Walaupun begitu, terdapat peserta didik yang menunjukkan rasa bosan saat menerima materi seperti mengantuk, tidur, dan berbicara sendiri dengan teman sebangku.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besar harapan peneliti karya ilmiah ini mampu menjadi inspirasi, referensi bagi penelitian lain dan dapat bermanfaat bagi madrasah, guru, serta peserta didik khususnya pada penggunaan, hambatan dan tantangan, serta dampak yang terjadi pada penerapan penggunaan media ajar berbasis *mixed-media* pada mata pelajaran Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, A. H., & Dewantara, A. d. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(1).
- Fransiska. (2020). Implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong. (Skripsi, IAIN Bengkulu).
- Hasan, M. D., & Hasan, M. D. (2021). *Media pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Marfu'ah, S. (2015). Implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis blog oleh guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).

Sari, N. I. (2016). Penilaian afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri se Kabupaten Kendal. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).

Sinar, M. (2018). *Metode active learning*. Yogyakarta: Deepublish (CV. Budi Utama).

Sugandi, D. (2015). Pembelajaran geografi sebagai salah satu dasar pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 8(2).

Taniady, V., & Taniady, I. S. (2016). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran geografi (Penelitian eksperimen kuasi pada kelas X SMA Labschool UPI Bandung). *Gea: Jurnal Pendidikan Geografi*, 16(2).

(2021). Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi di sekolah dasar. Retrieved from <https://www.sdnduajambu.sch.id/berita/detail/152951/pembelajaran-dengan-menggunakan-teknologi-informasi-di-sekolah-dasar/>. Accessed on January 10, 2024.